

SMOKE - PHYSIOLOGICAL EFFECT

KK
KH 37/04
FOT
B

SKRIPSI

PENGARUH PENGASAPAN DENGAN BEBERAPA JENIS ROKOK TERHADAP KADAR VITAMIN C DARAH TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) YANG DIBERI VITAMIN C



Oleh :

HENNY SETIYO FITRIANA
PONOROGO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

Setelah menguji dan mempelajari sungguh – sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui
Panitia Penguji,



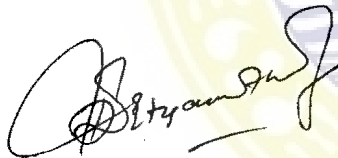
E. Djoko Poetranto, M.S., Drh.
Ketua



Kuncoro Puguh S., M.Kes., Drh.
Sekretaris



Djoko Galliono, M.S., Drh.
Anggota



Setyawati Sigit, M.S., Drh.
Anggota



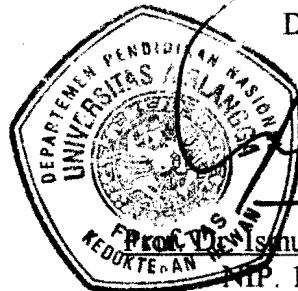
Retno Biyanti, M.S., Drh.
Anggota

Surabaya, 28 Januari 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Isnudiono, M.S., Drh.
NIP. 130687297

**PENGARUH PENGASAPAN DENGAN BEBERAPA JENIS ROKOK
TERHADAP KADAR VITAMIN C DARAH TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*) YANG DIBERI VITAMIN C**

Henny Setiyo Fitriana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengasapan dengan beberapa jenis rokok terhadap kadar vitamin C darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diberi vitamin C. Hewan percobaan sebanyak 24 ekor tikus putih galur Wistar berumur tiga bulan dengan berat badan antara 140-145 gram dan dibagi menjadi empat kelompok perlakuan dengan masing-masing berjumlah enam ulangan. Empat kelompok perlakuan tersebut adalah P0 perlakuan dengan pemberian vitamin C, P1 perlakuan dengan pemberian vitamin C dan pengasapan rokok kretek tanpa filter, P2 perlakuan dengan pemberian vitamin C dan pengasapan rokok kretek berfilter, P3 perlakuan dengan pemberian vitamin C dan pengasapan rokok putih berfilter. Pemberian vitamin C dilakukan secara per oral dengan menggunakan sonde lambung dan dosis yang diberikan adalah 2 mg/100 gram berat badan per hari. Pengasapan rokok dilakukan di dalam kotak asap dan menggunakan alat modifikasi "smoker" dan dosis yang diberikan adalah dua batang rokok sehari dua kali. Perlakuan ini dilakukan selama 30 hari. Pengukuran kadar vitamin C dalam darah dilakukan dengan metode titrasi. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dan data yang diperoleh dianalisis dengan Anava, apabila terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf signifikansi 5 %. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) antara perlakuan P1, P2 dan P3 dengan P0. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasapan rokok kretek tanpa filter, rokok kretek berfilter dan rokok putih berfilter dapat menurunkan kadar vitamin C darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diberi vitamin C.